

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, jenis penelitian yang tepat untuk digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan dasar filsafat postpositivisme. Biasanya digunakan untuk meneliti objek yang sifatnya alamiah. (Sugiyono, 2013 : 9)

Peneliti memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar nantinya pendekatan inilah yang akan memandu peneliti dalam mengeksplorasi situasi yang akan diteliti secara luas dan mendalam.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa sumber data sekaligus menguji kredibilitas data diantaranya dengan melakukan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013 : 241).

a. Wawancara

Wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan ingin mengetahui permasalahan yang harus diteliti.

Selain itu, wawancara juga berguna untuk mengetahui hal-hal yang sifatnya mendalam dari respondennya. Biasanya, jumlah responden yang diwawancarai sedikit (Sugiyono, 2013 : 231). Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi-informasi yang akan peneliti peroleh. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber. Wawancara dilakukan melalui media WhatsApp.

b. Observasi

Marshall dalam (Sugiyono, 2013 : 226) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan dimana peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku yang dilakukan oleh narasumber. Peneliti melakukan observasi dengan partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke tempat kegiatan yang sedang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013 : 240). Peneliti akan mencari data dalam bentuk foto, maupun tulisan-tulisan terkait objek yang akan diteliti. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan melalui akun Instagram dan aktivitas kelompok dalam berbagai *event* atau pertandingan.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder, yaitu responden tidak memberikan informasi kepada pengumpul data secara langsung. Data berasal dari hasil olahan lebih

lanjut dari data primer yang disajikan oleh orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (literatur) dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2013 : 244), teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis lalu dianalisis oleh peneliti. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Sugiyono menjelaskan bahwa data dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), serta dilakukan terus menerus hingga data mencapai titik jenuh.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum dan fokus pada hal-hal penting yang nantinya berguna untuk pengumpulan data peneliti. Jadi, peneliti fokus mereduksi data yang ada di lapangan, dari yang kompleks dan rumit menjadi bermakna. Peneliti mereduksi mana yang dianggap penting, seperti huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang tidak penting berupa simbol-simbol seperti @, #, dan simbol lainnya dianggap tidak penting oleh peneliti. (Sugiyono, 2013 : 247)

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013 :249) menjelaskan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif, biasanya dalam bentuk teks yang disajikan secara naratif. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks agar informasi tersampaikan dengan jelas di hasil penelitian dengan tabel atau gambar sebagai data pendukung.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil dari penarikan kesimpulan adalah sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. (Sugiyono, 2013 : 253). Temuan baru yang dimaksud adalah menjelaskan atau memberi gambaran terhadap sesuatu yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Seperti yang dijelaskan, bahwa kesimpulan belum tentu menjawab rumusan masalah karena dalam praktiknya, ketika dilakukan penelitian lapangan bisa saja permasalahan berkembang dan muncul permasalahan yang baru.